

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

*Pertama*, konselor memiliki kemampuan dalam menginterpretasi masalah yang dihadapi konseli yang meliputi kompeten, dapat dipercaya, sabar, dan kebebasan.

*Kedua*, konselor memiliki kemampuan dalam menyikapi perbedaan kepribadian dirinya dengan konseli yang meliputi pemahaman diri, jujur, kuat, responsif, dan memiliki kesadaran holistik

*Ketiga*, karakteristik kepribadian yang telah berkembang pada konselor berdasarkan persepsi konseli antara lain kesehatan psikologis, hangat, dan peka.

#### B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, membahas dan kemudian menyimpulkan hasil penelitian, maka diakhir skripsi ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pembahasan sebelumnya, yaitu:

1. Bagi Konselor Sekolah
  - a. Berkenaan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian yang dimiliki konselor telah menunjukkan kemampuan dalam menginterpretasi masalah yang dihadapi konseli yang meliputi kompeten, dapat dipercaya, sabar, dan kebebasan, kemampuan dalam menyikapi perbedaan kepribadian dirinya dengan

konseli yang meliputi pemahaman diri, jujur, kuat, responsif, dan memiliki kesadaran holistic, dan karakteristik kepribadian yang telah berkembang pada konselor berdasarkan persepsi konseli antara lain kesehatan psikologis, hangat, dan peka. Konselor diharapkan mampu menunjukkan profil kepribadian secara komprehensif sehingga dapat menunjang pemberian layanan konseling efektif. Oleh karena itu diharapkan konselor mampu menampilkan profil kepribadian secara menyeluruh, antara lain konselor juga diharapkan memiliki pemahaman diri (*self-knowledge*), kompeten (*competence*), kesehatan psikologis, dapat dipercaya, jujur (*honest*), kuat (*strength*) hangat (*warmth*), responsif (*active responsiveness*), sabar, peka (*sensitive*) dan memiliki kesadaran holistik (Cavanagh, 1982: 72-94).

- b. Konselor juga perlu mengadakan diskusi dengan sesama konselor di sekolah, dalam rangka evaluasi sikap yang ditampilkan di sekolah. Bertukar pikiran akan dapat menambah pemahaman konselor dalam mengembangkan karakteristik kepribadian sesuai dengan profesi konselor. Evaluasi dapat dimulai dengan menyusun karakteristik kepribadian yang harus dimiliki oleh konselor. Selanjutnya konselor melakukan diskusi mengenai profil kepribadian yang belum ditunjukkan oleh konselor. Dengan evaluasi karakteristik kepribadian yang dimiliki akan membantu konselor untuk selalu menampilkan kepribadian konselor.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang mendidik dan melatih calon pembimbing pada saat ini adalah Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang tersebar pada berbagai lembaga pendidikan tinggi negeri dan swasta di Indonesia. Oleh karena itu fungsi lembaga ini adalah mendidik dan melatih calon konselor sekolah, maka kualitas lulusannya akan banyak ditentukan oleh keseimbangan pelaksanaan pemberian layanan konseling dan profil kepribadian yang ditunjukkan dilapangan. Dengan demikian perlu terus dilanjutkan upaya untuk mencari proporsi keduanya secara serasi, sehingga kualitas lulusannya menjadi seorang pembimbing yang memiliki wawasan teoritis, terampil dalam melaksanakan tugas, dan menjadi pribadi yang sesuai dengan profesi konselor sekolah.

## 3. Bagi Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN)

Sebagai organisasi profesi, ABKIN tentunya akan terus memperhatikan profesionalisme konselor sebagai anggotanya. Profesionalisme konselor dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu (1) kualitas akademik; (2) keterampilan; dan (3) kualitas pribadinya. Berkenaan dengan aspek kepribadian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konselor masih belum menunjukkan profil kepribadian konselor sekolah secara menyeluruh terutama pemahaman diri, hangat, responsif, dan kesadaran holistik. Untuk itu, ABKIN harus mulai memperhatikan dan meindaklanjuti keadaan tersebut. ABKIN perlu menyediakan wahana untuk menjawab tantangan tersebut, seperti: (a) menyusun profil kepribadian konselor sekolah yang dilengkapi

dengan indikator yang spesifik untuk meningkatkan profesionalisme konselor terutama dari aspek kepribadian; (b) mengadakan penelitian-penelitian baru terhadap fenomena profil kepribadian yang ditampilkan oleh konselor sekolah yang hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah dilingkungan perguruan tinggi.

#### 4. Rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh penelitian selanjutnya.

*Pertama*, memperhatikan validitas dan reliabilitas instrumen untuk mendapat data penelitian yang lebih empiris dan teruji secara statistik. Hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan validitas rasional yang berasal dari hasil penilaian ahli.

*Kedua*, meneliti variabel yang sama dengan perluasan sampel atau dalam jumlah sampel yang relatif besar, sehingga hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi.

*Ketiga*, meneliti keterkaitan antara profil kepribadian konselor sekolah dengan persepsi konseli mengenai profesi konselor.

*Keempat*, meneliti berbagai hubungan antara berbagai aspek yang berkenaan dengan kepribadian konselor sekolah. Misalnya ditelaah dari latar belakang kebudayaan konselor, kondisi lingkungan sekolah konselor.

*Kelima*, indikator yang digunakan hendaknya lebih diperluas dengan mengacu kepada teori dan konsep yang lebih mendalam dari hasil kajian berbagai buku yang mendukung terhadap konsep penelitian yang

dilakukan, misalnya indikator kepribadian konselor berdasarkan teori dan konsep layanan konseling untuk pengembangan.

